Pendampingan Terhadap Keluarga Beresiko Stunting Adalah Tanggung Jawab Bersama

Selasa, 13 Desember 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, mengingatkan kembali tentang risiko stunting yang masih dijumpai di Kabupaten Pasuruan, khususnya di Kecamatan Winongan. Hal ini terungkap dari data 313 keluarga berisiko stunting di Kecamatan Winongan, dengan Desa Sumberejo sebagai desa dengan jumlah terbanyak.

Berdasarkan data di lapangan, terdapat 289 calon pengantin yang terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Winongan. Namun, dari jumlah tersebut, masih banyak yang belum mengisi aplikasi Elsimil, aplikasi skrining dan pendampingan untuk calon pengantin dari Tim Pendamping Keluarga (TPK).

Gus Mujib menekankan pentingnya komitmen Camat Winongan dalam memantau data setiap hari untuk meminimalisir potensi risiko stunting. Ia juga meminta Kepala Desa untuk berkoordinasi dengan Bidan Desa, melakukan sosialisasi melalui Tim Penggerak PKK, dan melengkapi fasilitas Posyandu yang belum standar.

Gus Mujib menegaskan bahwa program Posyandu merupakan program kerja Pemerintah Desa dan meminta komitmen untuk memastikan pemetaan titik lokus audit stunting dapat dilakukan dengan tepat. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan program pencegahan stunting di Kecamatan Winongan.

Melalui upaya bersama dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, diharapkan angka stunting di Kabupaten Pasuruan, khususnya di Kecamatan Winongan, dapat ditekan dan generasi masa depan dapat tumbuh sehat dan optimal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.